

Nama : Marti Fitria Rohmah
NPM : 1913053076
No. Absen : 23
Kelas : Semester 5A
UTS : Pembelajaran PKn SD

Jawaban UTS

1. Tugas PKn paradigma adalah mengembangkan pendidikan demokrasi dengan 3 (tiga) fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (civic intelligence), membina tanggung jawab warga negara (civic responsibility), dan mendorong partisipasi warga negara (civic participation).

Menurut saya, paradigma baru PKn berfungsi sebagai pendidikan demokrasi untuk anak Sekolah Dasar hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menjadi agen perubahan dan penggerak dalam memasyarakatkan pentingnya mengetahui dan memahami hakikat demokrasi sehingga mereka disiapkan untuk mampu menghadapi masalah-masalah demokrasi. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk pembentukan pribadi peserta didik agar menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, cerdas, terampil dan berkarakter.

2. Menurut saya, pembelajaran PKn SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral, dan norma karena pada dasarnya pembelajaran PKn bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik. Negara Indonesia merupakan negara hukum, melalui pembelajaran PKn peserta didik diharapkan dapat memahami berperilaku sesuai dengan nilai-nilai hukum di mana nilai hukum itu sendiri lahir dari kesadaran moral masyarakat, sehingga nilai hukum itu sendiri merupakan nilai moral dan norma karena ketentuan hukum yang baik apabila sesuai dengan nilai-nilai hukum yang dianggap baik oleh masyarakat, yang dinilai melalui pertimbangan moral.

Melalui pembelajaran PKn, diharapkan peserta didik memahami hakikat warga negara yang patuh hukum dan demokratis, maka daripada itu pembelajaran PKn ini menekankan pada nilai, norma, dan moral yang akan ditransformasikan melalui pembelajaran PKn SD.

3. Menurut ahli Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) Belajar memiliki pengertian sebagai proses dari perbuatan yang telah dilakukan dengan sengaja atau dilakukan dalam keadaan sadar. Kemudian menimbulkan adanya perubahan dan menyebabkan keadaan yang berbeda dari sebelumnya. Berdasarkan pengertian ini belajar juga menimbulkan perubahan diri dan lebih baik jika atas kemauan dari masing-masing pribadi dan bukan paksaan, karena dengan cara ini tak jarang mereka yang belajar berakhir depresi hingga tekanan mental. Sementara itu, Moh. Surya (1981:32) berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah proses usaha yang telah dilakukan oleh masing-masing individu untuk bisa memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Selain itu belajar sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Bagi Moh. Surya, belajar kembali pada masing-masing personalnya untuk mau belajar dan mengerti hasil yang bisa didapat dari belajar itu sendiri.
4. Sadiman, dkk (1986) dalam bukunya Warsita (2008: 266): Strategi pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Sutikno (2009) menyatakan “metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Media pembelajaran menurut (Surayya, 2012) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran saling berhubungan satu sama lain karena dalam sebuah kegiatan pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang akan digunakan lalu dari metode-metode tersebut dibuatlah strategi pembelajarannya agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran. Lalu setelah menentukan strateginya, pendidik menggunakan media pembelajaran agar lebih mudah proses menyampaikan materi dan dari semua proses tersebut maka terbentuklah suatu model yang tersusun dari metode, strategi, dan media.

5. **Kelas Rendah**

Menurut saya, metode yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu metode demonstrasi karena metode demonstrasi ini memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan sehingga melalui metode ini, peserta didik kelas rendah mampu menerima dan memahami materi pelajaran dengan lebih mudah.

Kelebihan metode demonstrasi:

- 1) Peserta didik memahami obyek yang sebenarnya.
- 2) Peserta didik dibiasakan bekerja secara sistematis.
- 3) Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 4) Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 5) Proses pengajaran lebih menarik.
- 6) Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.
- 7) Memberi pengalaman praktis yang dapat membuat perasaan dan kemauan anak

Menurut saya, media yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu media audio visual animasi karena media ini mampu mengarahkan perhatian peserta didik yang cenderung

tertarik dengan video animasi sehingga peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik dan mudah.

Kelebihan media animasi:

- 1) Lebih mudah diingat penggambaran karakter yang unik.
- 2) Efektif karena langsung pada sasaran yang dituju.
- 3) Efisien sehingga memungkinkan frekuensi yang tinggi.
- 4) Lebih fleksibel mewujudkan hal-hal yang khayal.

Menurut saya, model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu model pembelajaran kooperatif karena model ini mampu menanamkan peserta didik agar mampu menghargai perbedaan dan melatih kerja sama peserta didik.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif:

- 1) Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan ketrampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- 2) Memberikan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah.
- 3) Mengembangkan bakat kepemimpinan peserta didik.

Kelas Tinggi

Menurut saya, metode yang tepat untuk kelas tinggi yaitu metode diskusi karena metode ini mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran yang diharapkan mampu menumbuhkan proses berpikir kritis.

Kelebihan metode diskusi antara lain:

- 1) Memberi pemahaman pada siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- 2) Memberi pemahaman pada siswa bahwa dengan berdiskusi mereka dapat saling

mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik.

- 3) Dan membiasakan siswa untuk saling menghargai perbedaan pendapat.

Menurut saya, media yang tepat untuk kelas tinggi yaitu media audio visual cetak karena metode ini memfokuskan perhatian peserta didik pada audio visual dan peserta didik mampu mendalami materi melalui materi yang disediakan dalam bentuk cetak.

Kelebihan media audio-cetak:

- 1) Memfokuskan perhatian peserta didik melalui pemahaman materi yang disampaikan dalam bentuk audio
- 2) Peserta didik mampu mengulang kembali audio yang telah diputar.
- 3) Peserta didik mampu mendalami materi melalui pembahasan materi yang disediakan dalam bentuk cetak.

Menurut saya, model pembelajaran yang tepat untuk kelas tinggi yaitu model pembelajaran kontekstual karena pembelajaran ini mengaitkan materi pelajaran dengan hal-hal yang konteks dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Kelebihan model pembelajaran kontekstual:

- 1) Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM.
- 2) Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah.